**CREATE STYLE BOHEMIAN OF ARTWEAR BY MACRAME TECHNIQUE**

Rofifah Muthiah Ramadhan¹

(Program Studi Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia, [muthiah.rofifah@gmail.com](mailto:muthiah.rofifah@gmail.com), 0895361211640)

Suciati²

(Program Studi Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia, [suciati@upi.edu](mailto:suciati@upi.edu))

***ABSTRACT***

Create style bohemian of artwear by macramé by making a craft work in the field of fashion in the form of a leaf-shaped macrame technique by taking the concept of autumn, this macrame leaf is applied to the form of clothing with the theme of artwear by adopting a bohemian style. Various scientific papers in the form of journals, articles, and thesis become a reference for the analysis of the work being made. The purpose of reading various scientific papers, the writer gets a imagination in the creation of this work. The method used is by identifying 10 scientific papers in the form of journals, articles, undergraduate thesis, thesis, and learning modules related to making artwear with macramé techniques in bohemian style. By analyzing the problems, objectives, benefits, methodology, results or findings contained in the scientific papers, it is the beginning of the process for the writer to get ideas related to the creation of a textile craft work. The activity of reviewing scientific papers makes a picture in the creation of a work with reliable sources in the form of their research.

*Keywords: Artwear, Bohemian, Creation, Imagination, macrame,* r*eview, Scientific papers*

**ABSTRAK**

Pembuatan artwear dengan teknik makrame pada bohemian style dengan membuat suatu karya kriya di bidang busana berupa teknik makrame berbentuk daun daun dengan mengambil konsep musim gugur, daun daun makrame ini diaplikasikan ke dalam bentuk busana dengan tema artwear dengan mengadopsi gaya bohemian. Berbagai karya tulis ilmiah berupa tulisan baik jurnal, artikel, dan thesis menjadi acuan analisis pembuatan karya yang hendak dibuat. Tujuan dari membaca berbagai karya tulis ilmiah tersebut, penulis mendapatkan gambaran dalam penciptaan karya ini. Metode yang dilakukan yaitu dengan cara mengidentifikasi 10 karya tulis ilmiah berupa jurnal, artikel, thesis, skripsi, dan modul pembelajaran yang berhubungan dengan pembuatan artwear dengan teknik makrame pada bohemian style. Dengan menganalisis permasalahan, tujuan, manfaat, metodologi, hasil atau penemuan yang terkandung dalam karya tulis ilmiah tersebut menjadikan awal proses untuk penulis mendapatkan ide ide terkait penciptaan suatu karya busana kriya tekstil ini. Kegiatan mereview karya tulis ilmiah ini menjadikan gambaran dalam penciptaan suatu karya dengan sumber sumber yang terpercaya berupa penelitian mereka.

Kata Kunci: Artwear, Bohemian, Penciptaan, Gambaran, Makrame, Review, Karya tulis ilmiah

**Pendahuluan**

Dalam membuat suatu karya atau menghasilkan penemuan baru membutuhkan karya ilmiah sebagai sumber atau literue dalam pembuatannya. Dengan karya ilmiah pencipta akan mamahami tentang apa yang akan dibuat berdasarkan pemahaman dan keilmuan dari penulis karya ilmiah yang berhubungan dengan penciptaan karya dan penemuannya selanjutnya.

Menurut Munawar Syamsudin (1994), tulisan ilmiah adalah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi keilmuan tertentu, dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur dan konsisten. Sedangkan Ragam karya ilmiah terdiri atas beberapa jenis berdasarkan fungsinya. Menurut pengelompokan itu, dikenal ragam karya ilmiah seperti ;makalah, skripsi, tesis, dan disertasi (Yamilah dan Samsoerizal 1994 : 90)

Karya ilmiah (*scientific paper*) adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil dari penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan

Berbagai sumber karya ilmiah didapatkan mengenai pembuatan artwear dengan teknik macramé pada bohemian style. Artwear yang dimaksud adalah suatu busana yang memiliki nilai estetik tinggi dan diproduksi sesuai moment atau style tertentu (Valerie,2005). Dimana artwear ini dibuat menggunakan teknik dari pembelajaran kriya tekstil yaitu teknik macramé dengan tema daun musim gugur. Kata makrame berasal dari bahasa Turki. (Turki: Ma-kra’ma atau Miqramah) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan : bentuk suatu kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang pada awal atau akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai. Gaya busana Bohemian terbentuk akibat dari perlawanan terhadap kultur mainstream yang secara simbolis diekpresikan dalam bentuk penciptaan gaya (Sahertian 2018). Bohemian identik dengan busana yang sederhana dengan dominasi warna alam, siluet yang loose-fitting, material natural, soft dan menerawang yang melambai, ber-layer, motif-motif tertentu dan aksesoris yang bold (Grace Sahertian, 2018). Yang kemudian memunculkan bohemian style melalui sisi teknik macramé pada pembuatan artwear.

Dalam informasi mengenai pembuatan artwear dengan teknik macramé pada bohemian style, ada berbagai jenis karya ilmiah (Goyena 2019) yang menjadi sumber riview yaitu :

1. Artikel (Jurnal Ilmiah), dalam istilah jurnalistik, artikel adalah tulisan berisi pendapat subjektif penulis nya tentang suatu masalah atau peristiwa.
2. Kertas Kerja, work paper atau Kertas kerja pada prinsipnya sama dengan makalah, namun dibuat dengan analisis lebih dalam dan tajam dan dipresentasikan pada seminar atau lokakarya yang biasanya dihadiri oleh ilmuwan.
3. Makalah, adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif.
4. Skripsi, adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjangstudi S1 (Sarjana). Skripsi berisi tulisan sistematis yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat (teori) orang lain.
5. Buku, buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan, gambar, atau tempelan.
6. Tesis / Disertasi, Tesis biasa kita kenal sebagai karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai prasyarat dalam menyelesaikan Program Studi Magistera tau S2. Sedangkan Disertasi adalah karya tulis ilmiah prsyarat Program Studi Doktoral atau S3.

Pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan pengkajian dari pembuatan artwear dengan teknik macramé pada bohemian style. Setiap membaca karya tulis ilmiah hendaknya untuk dimaknai setiap tulisan nya dengan cara meriview secara keseluruhan. Sehingga dari riview tersebut, dapat memberikan kita sebagai pembaca memahami dengan baik tentang isi dan tujuan dari penulis. Review dapat digunakan untuk membantu pembaca untuk memahami isi karya tulis ilmiah secara ringkas sehingga dapat mengerti isi karya tulis ilmiah berdasarkan pandangan dari karya tulis ilmiah.

Review ilmiah adalah sebuah proses atau tulisan yang disusun untuk membedah sebuah makalah ilmiah.  Membaca dan menulis ulasan atau review karya tulis ilmiah seperti skripsi, tesis, buku, hingga jurnal penelitian merupakan salah satu skill yang wajib dimiliki seorang akademisi (Laila Karomah, 2020). Kegiatan ini bertujuan menilik seberapa jauh perkembangan ilmu pengetahuan serta memperkuat dasar-dasar keilmuan yang dimiliki oleh seorang akademisi. Umumnya seorang akademisi mereview sebuah makalah penelitian untuk tugas, mencari metode atau dasar teori penelitian, dan menyusun *state of the art*suatu topik (Laila Karomah, 2020).

Penulis bermaksud untuk membuat penciptaan suatu karya dalam busana kriya yaitu menciptakan “gaya bohemian pada busana artwear dengan menggunakan teknik makrame” Akan tetapi sebagai pencipta pastinya membutuhkan riset terlebih dahulu dengan unsur unsur dalam penciptaan karya. Dengan batuan beberapa tulisan karya tulis ilmiah dapat membantu penulis untuk mendapatkan informasi mengenai hal hal yang berhubungan dengan penciptaan karya busana.

Maka dari itu penulis bertujuan meriview beberapa karya tulis ilmiah guna untuk menjadikan acuan dan sumber sebagai gambaran dalam penciptaan suatu karya. Terdapat 10 karya tulis ilmiah yang penulis bertujuan untuk mereview guna nantinya membantu penulis membuat penciptaan karya.

**metode**

Dari beberapa karya tulis ilmiah yang telah dicari, penulis mendapatkan 10 karya tulis ilmiah yang dirasa cocok untuk diriview karena dinilai sesuai dengan ide penciptaan karya yang telah diancangkan oleh penulis, akan tetapi dalam review karya tulis ilmiah dibutuhkan teori tentang bagaimana meriview karya tulis ilmiah.

Pada mata kuliah *trend mode* yang telah diajarkan oleh Dra. Suciati, S.Pd., M.Ds. terdapat pembelajaran bagaimana meriview sebuah karya tulis ilmiah. Dari pembelajaran yang telah diajarkan itulah penulis menerapkan cara review sebuah karya dengan sistimatis riview berupa judul, nama penulis, permasalahn, tujuan, manfaat, metode, temuan/hasil.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Bagian bagian penelitian | Pertanyaan |
| 1 | Judul | Apakah judul karya tulis ilmiah tersebut? |
| 2 | Penulis | Siapa penulis karya tulis Ilmiah tersebut? |
| 3 | Permasalahan | Apakah permasalahan yang ditunjukan dari penulisan tersebut? |
| 4 | Tujuan | Apakah tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah tersebut |
| 5 | Manfaat | Apakah manfaat dari Penulisan karya tulis ilmiah tersebut |
| 6 | Metode | Apakah metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut? |
| 7 | Temuan/Hasil | Apakah temuan atau hasil dari penulisan karya tulis ilmiah yang dibuat oleh penulis? |

**HASIL DAN Pembahasan**

Menurut hasil review dari 10 karya tulis ilmiah yang menunjang informasi penciptaan suatu karya dalam busana kriya yaitu “gaya bohemian pada busana artwear dengan menggunakan teknik makrame” dapat di kemukakan melalui tabel dibawah ini.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek** | Artikel 1 | Modul Pembelajaran 2 | Thesis 3 | Artikel 4 | Skripsi 5 |
| Judul | Kenapa Daun Berubah Warna Dan Berguguran Pada Musim Gugur? | Morfologi Daun | Perancangan Informasi Gaya Bohemian Sebagai Alternatif Gaya Berbusana Melalui Media Lookbook | With Art and Fashion Collaborating ike Never Before, We Look at Some of History's Most Important Crossovers | Pengembangan Modul Kerajinan Makrame untuk Pembelajaran Keterampilan PKK di SMP Negeri 1 Yogyakarta |
| Penulis | Keni Vidilaseris | Hadisunarso | Febi Ramdani Hakim | Team we hearth | Sartini |
| Permasalahan | Megapa pada musim gugur atau autumn hanya tumbuhan yang berdaun lebar, seperti pohon maple dan oaks daun daunnya yang sebelumnya berwarna hijau berubah warna menjadi kuning atau merah dan kecokelatan, kemudian berguguran sedangkan tumbuhan berdaun jarum seperti pohon pinus tidak berubah warnanya sepanjang tahun dan juga tidak menggugurkan daunnya berubah warnanya sepanjang tahun dan juga tidak mengugurkan daunnya | Faktor yang mempengaruhi bagian dan bentuk daun berbagai macam tumbuhan berbeda | Sebagian masyarakat yang belum mengetahui arti dari gaya Bohemian dan sebagian masyarakat yang belum mengetahui gaya berbusana Bohemian merupakan gaya yang menarik yang dapat menjadi alternatif dan referensi dalam gaya berbusananya | Fashion, yang sering dihakimi secara tidak adil sebagai salah satu seni terapan yang lebih sembroo dan mendapatkan cap serius melalui asosiasi, sementara seniman dapat menjangkau secara luas dan lebih banyak khalayak | Usaha mengembangkan manusia berkualitas yang siap menghadapi berbagai tantangan hidup dimulai sedini mungkin melalui pendidikan, Muatan lokal keterampilan PKK melatih keterampilan siswa salah satunya membuat kerajinan tangan berupa kerajinan makrame. Namun tidak semua siswa mampu menghasilkan produk makrame dengan baik |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tujuan | Mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor apa yang mempengaruhi pohon maple dan oaks berubah warna dan menggugurkan dedaunnya pada musim gugur | Mengetahui jaringan tumbuhan, susunan anatomi daun, dan bagian, bentuk, warna daun dari berbagai macam tumbuhan | Untuk mengetahui informasi mengenai gaya berbusana Bohemian | Mengetahui kolaborasi antara fesyen dan seni yang sedang berada dipuncaknya sudah sejak dari dulu dan bukan fenomena baru dengan inovasi, revolusi yang membawa keduanya menjadi sesuatu yang luar biasa | Mengetahui simpul simpul teknik makrame secara mudah dengan beberapa modul sebagai sumber belajar yang diberikan oleh penulis |
| Manfaat | Mengetahui apa yang membuat daun daun pada pohon oaks dan maple berubah warna dan dapat berguguran ketika musim gugur atau *autumn* datang | Mengetahui apa saja kandungan pada tumbuhan yang bisa menghasilkan bentuk, warna yang berbeda dari variasi tumbuhan. Fungsi lainnya digunakan untuk membantu mengidentifikasi tumbuhan | Mengetahui apa itu *Bohemian*, sejarah *Boheniam*, lini masa *Boheniam style* sehingga memberikan dan menambah pengetahuan  mengenai gaya *Bohemian* serta memberikan referensi gaya berbusana *Bohemian*  yang unik | Mengetahui awal mula perkembangan kolaborasi *fashion* dan seni serta saling ketergantungan keduannya | Dengan mengetahui berbagi teknik makrame dengan mudah dapat membantu siswa mempraktikannya dengan baik sehingga membantu siswa membuat produk makrame yang rapi dan baik |
| Metode | Metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara | Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif | Metode Penelitian dengan metode kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan ketertarikan masyarakat mengenai gaya berbusana *Bohemian* | Metode penelitian yaitu berupa Pendekatan Penelitian Historis dengan penelitian yang dilakukan dengan merekonstruksi masa lampau dari awal mula perkembangan kolaborasi dunia seni dan dunia mode. Jenis Penelitian berupa penelitian survey dengan mengumpulkan | Penelitian ini menggunakan Pendekatan *Research and Development* (R&D). mengembangkan produk pendidikan efektif yang berupa material pembelajaran, media, strategi atau material lainnya dalam pembelajaran untuk digunakan di sekolah |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | berbagai informasi tentang beberapa tokoh perancang dunia mode kolaborasi dengan tokoh seniman yang menghasilkan busana unik yang memilki nilai seni tinggi |  |
| Temuan/Hasil | Tumbuhan tersebut sangat rentan terhadap berbagai gangguan seperti hama penyakit, gangguan mekanis, dan perubahan lingkungan ekstrem maka dari itu menggugurkan daun merupakan salah satu cara bagi tumbuhan tersebut untuk mempertahankan diri dari perubahan suhu ekstrem tersebut. Perubahan warna daun terjadi ketika produksi *klorofil* berkurang dan *klorofil* yang ada didegradasi, maka *pigmen* lain yang ada pada daun mulai terlihat. Warna kuning terjadi karena adanya kandungan *pigmen* *karotenoid pada daun. Kemudian, seiring dengan berubahnya suhu, pigmen karotenoid pun berkurang dan pigmen warna merah yang* | Jumlah klorofil dan pigmen yang terkandung dapat menentukan warna daun itu sendiri. Dan kandungan, susunan pertulangan daun sebagai kerangaka helaian daun. Dan terdapat jenis jenis bentuk pada daun | Bohemian menurut partisipan lebih dianggap sebagai orang yang berpenampilan etnik yang unik, gaya berbusana untuk mengekspresikan kebebasan dan gaya busana dengan pakaian berbahan loose, longgar, berseni, warna-warni, penuh motif, terasa bebas dan dekat dengan alam | Setiap makna dari kolaborasi antara seni dan mode, Mengesampingkan sinisme diantaranya. Hubungan simbiosis yang ada didalamnya, dan hubungan keduanya semakin kuat dikarenakan semakin banyak talenta top dunia seni kontemporer melangkah ke dunia mode yang *glamour* | Kualitas modul pembelajaran dengan materi makrame sangat baik sehingga dapat dipelajari, dipahami, dan dipraktikan dengan baik |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | disebabkan oleh *antosianin* akan terlihat. Ketika semua *pigmen* tersebut sudah terdegradasi, daun akan menjadi berwarna cokelat yang disebabkan karena *pigmen tanin* yang tersisa |  |  |  |  |
| Tabel 2. Table create style bohemian of artwear by macramé technique. | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek** | Tugas Akhir 6 | Skripsi 7 | Jurnal 8 | Jurnal 9 | Jurnal 10 |
| Judul | Motif Daun Maple dalam Busana Kasual | Kelelawar sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana *Artwear* | *Fashion* sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi | *Surface Cording Apllications in Award Gown* | Komparatif Teknik dan Ekspresi dalam Seni Kriya |
| Penulis | Olivia Pradhista Dewi | Dita Retnowati | Tri Yulia Trisnawati | Liza Putri Renata | I Wayan Suardana |
| Permasalahan | Pembuatan batik motif daun Maple sedangkan pohon Maple tidak ada di Indonesia, pohon Maple hanya hidup di negara subtropis | Manusia hidup berdampingan bersama makhluk hidup lain, bersosialisasi dengan sesamanya di alam sekitar,  menjadi inspirasi bagi-nya dan dituangkan kedalam *artwear* sebagai media dalam berkarya. Dengan memanfaatkan mamalia terbang yaitu kelelawar sebagai | Fashion sebagai ekspresi diri dan  komunikasi dari pemakainya memberikan implikasi bagi penggunaan fashion dalam kaitannya dengan bagaimana orang mengkomunikasikan nilai, status, kepribadian, identitas, dan perasaan kepada orang lain. Tetapi fashion selalu mengadopsi | Mode busana *award* pada umumnya menjadi *trend setter* dalam dunia *fashion*. Penampilan busana *award* agar terlihat mewah bisa dilakukan dengan menerapkan *garniture* busana.  *Garniture* seperti apa yang digunakan untuk pembuatan suatu karya busana yang indah dan memeiliki nilai seni yang tinggi | Kriya dianggap sebuah karya seni kelas dua atau kelas bawah bahkan pernah dikatakan bukan karya seni karena dianggap kurang ekspresif |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | sumber ide  penciptaan sebuah karya seni | konsep modern dalam perkembangannya, dimana fashion selalu berubah sesuai dengan berjalannya waktu |  |  |
| Tujuan | Membuat suatu karya di bidang busana khususnya kriya tekstil berupa pembuatan motif batik berupa daun maple yang di aplikasikan kedalam busana *casual* yang memberikan kenyaman bagi penggunaannya | Karya seni berupa busana ini tercipta oleh penulis atau pencipta dengan melihat permasalahan yang terjadi di kalangan  masyarakat. Karya seni ini diciptakan sebagai pesan terhadap masyarakat dalam bentuk busana *artwear* | Memberikan kiat kiat dalam menghadapi hambatan-hambatan  Dalam mengekspresikan diri  melalui *fashion* | Peneliti membuat karya busana *award* dengan pengaplikasian *garniture surface cording* sehingga dapat menghadirakan suasana mewah dengan Keistimewaan teknik aplikasi yang akan  digunakan yaitu dilihat dari keindahan motifnya dan keunikan teknik pembuatannya | Memberikan  pemahaman secara umum pada masyarakat bahwa proses penciptaan karya kriya dimana teknik dan ekspresi selalu beriringan, dan yang membedakan adalah kapasitas yang terkandung didalamnya |
| Manfaat | Menghadirkan karya yang dapat memberikan inspirasi bagi ranah seni dan bidang busana khususnya kriya tekstil berupa pembuatan motif daun maple dengan teknik batik pada busana *casual* serta teknik teknik dan pewarna yang digunakan | Menggambarkan keadaan manusia yang begadang untuk melakukan suatu pekerjaan. Sering kali kita  mendengar bahwa manusia yang melakukan pekerjaan atau aktivitas pada  malam hari disamakan dengan kelelawar. Julukan seperti ini sudah umum dikalangan masyarakat dahulu hingga saat ini | Mengekspresikan diri dalam berbusana dengan mensiasati perkembangan fashion yang cepat | Menghadirkan sebuah karya busana yang mana menjadikan sebuah pengembangan dalam busana *award*. Mode busana award  mempunyai sifat atau penampilan yang sangat kuat pengaruhnya, sehingga dapat menarik minat banyak orang dan dapat menjadi *trend setter* untuk gaya berbusana pada kesempatan pesta malam | Dengan mengetahui secara rinci peran dan kedudukan teknik dan  ekspresi dalam proses penciptaan karya kriya dari awal kelahirannya sampai pada penciptaan kriya dewasa ini. Sehingga dapat menciptakan karya-karya yang spektakuler dan monumental dan dapat mewujudkan sebuah karya yang universal dimana segala asfek-asfek estetika tersirat dan terpancar dengan porsi dan kekuatan yang sama. Sehingga tercipta sebuah tonggak dimana kriya telah melahirkan |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  | sebuah karya yang monumental yang patut diakui dan dihargai sebagai sebuah karya seni yang adiluhung |
| Metode | Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian SP Gustami, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan | Metode pendekatan yang digunakan berupa Pendekatan Estetis, Pendekatan ergonomis, dan semiotika | Metode penelitian yang dilakukan adalah  penelitian deskriptif kualitatif | Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode studi dokumentasi atau studi pustaka sebagai landasan teori untuk pembahasan kajian pustaka dan metode *project based learning* yaitu metode pembelajaran berbasis proyek yang dalam kegiatan pemecahan masalah dengan cara merancang produk, melaksanakan pekerjaan produksi dan mengevaluasi produk hasil karya guna mendapatkan hasil produk busana yang sesuai dengan yang diharapkan | Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif |
| Temuan/Hasil | Menghasilkan 8 karya busana kasual berdasarkan fungsi dan ciri khas yang berbeda beda. Setiap busana kasual dengan tema Maple diciptakan sesuai fungsi dan kenyamanan dalam pemakaian. Motif Maple yang dibatik dengan teknik batik tulis menjadi aksen dalam busana | Penulis atau pencipta menghasilkan 3 karya busana *artwear* dengan mengadopsi tema kelelawar dengan mengaplikasikan teknik kriya tekstil berupa *teknik tie dye*, batik, dan sulam tapis | Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *fashion* bukan hanya berfungsi sebagai pelindung tubuh tetapi sebagai media komunikasi. Perempuan selalu ingin berpenampilan menarik dan menunjukkan identitas  jati diri mereka yang feminime dan elegant. Sehingga busana | *Surface cording* masih jarang digunakan pada busana mewah. *Surface cording* digunakan pada busana *award* yang diaplikasikan pada bagian bawah rok hingga tengah rok sehingga menjadikan  unsur dekoratif yang unik dan menarik pada busana | Kriya seni merupakan sebuah media yang sangat representatif untuk berkreasi dengan mencurahkan segala ekspresi dalam menciptakan sebuah karya seni. Teknik merupakan sarana yang sangat diperlukan dalam proses ini, karena tanpa teknik, ekspresi emosional yang meluap-luap |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | kasual yang  diciptakan |  | merupakan obyek untuk mendapatkan nilai citra dan kepercayaan diri. *Fashion* selalu *up to date* seiring berjalannya waktu, sehingga perempuan mau tidak mau pasti mengikuti perkembangan dalam bergaya. Tetapi dalam mengikuti perkembangan *fashion* munculah beberapa hambatan seperti segi finansial, postur tubuh dan karakter individu yang sesuai |  | tidak akan melahirkan sebuah karya seni |
| Tabel 2. Table create style bohemian of artwear by macramé technique. | | | | | |

Selanjutnya untuk mewujudkan busana ditentukan gaya busana dan gaya busana yang diadopsi ialah Bohemian Style, dengan informasi apa itu sebenernya gaya bohemian, asal dan ciri khas dari gaya bohemian. Pengertian dari busana artwear dan kesempatan apa yang cocok dikenakan. Dari pengertian busana artwear itu sendiri diambil kesimpulan bahwa busana ini cocok dikenakan pada saat acara award. Pada acara award, busana artwear ini sebagai bentuk ekspresi diri dalam fashion. Hasil review beberapa karya tulis ilmiah ini diharapkan busana yang akan dikerjakan nantinya menjadi seni kerajinan tangan dan fashion ini berkolaborasi menjadi kesatuan yang indah untuk dikenakan dan dilihat.

**penutup**

Dari 10 artikel, jurnal, dan skripsi yang telah dibahas dapat disimpulkan dalam membuat busana artwear dengan bergaya bohemian dengan teknik makrame, diawali dengan mengetahui jenis dan motif daun pepohonan

pada musim gugur, warna daun pada musim gugur. Mengekspresikan suasana musim gugur dengan menciptakan daun daun musim gugur yang diwujudkan dengan teknik kriya yaitu teknik makrame. Dan daun daun ini sebagai aplikasi pada busana dan menjadikannya sebuah fashion.

Gambar 1. Sketsa Produk berdasarkan review karya tulis ilmiah.  
Sumber : ramadhan, rofifah Muthiah, 2020

**Ucapan Terima Kasih**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Suciati, S.Pd., M.Ds. sebagai dosen pembimbing penyusunan artikel ini, Dr. Marlina, M.Si. dan Feny Puspitasari, S.Pd., M.Ds. sebagai Dosen Mata Kuliah Kajian Komprehensif Bidang Busana. Diva Azzahra N.F selaku teman saya yng telah memberi semangat dan masukan terhadap diri saya.

Artikel ini merupakan bagian dari publikasi karya dari Mata Kuliah Kajian Komprehensif Bidang Busana Angkatan 2017.

**Daftar Pustaka**

**Artikel Jurnal**Trisnawati, Yulia Tri. 2011. “Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi” dalam jurnal Universitas Semarang : Jurnal The Messenger Vol. 3 No. 1 Juli 2011.

Renata, Putri Liza. Tresna, Pipin. 2014. “Surface Cording Apllications in Award Gown” dalam jurnal Universitas Pendidikan Indonesia : Jurnal Fesyen Perspektif Vol. 4 No 9 2014

Suardana, Wayan i. “Komparatif Teknik dan Ekspresi dalam Seni Kriya” dalam Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta : Jurnal Seni dan Pendidika Seni Vol 4. No. 1 2006.

**Buku**Hadisunarso, Djuita, Ratna Nina. 2013 dalam *Morfologi Tumbuhan, In: Morfologi Daun*. Universitas Terbuka, Jakarta.

**Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian**Hakim, Febi Ramdani. (2018). *Perancangan Informasi Gaya Bohemian Sebagai Alternatif Gaya Berbusana Melalui Media Lookbook.* Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Dewi, Pradhista Olivia. (2018). *Motif Daun Maple dalam Busana Kasual*. Institut Seni Yogyakarta, Yogyakarta.

Sartini. (2011). *Pengembangan Modul Kerajinan Makrame untuk Pembelajaran Keterampilan PKK di SMP Negeri 1 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Retnowati, Dita. (2017). *Kelelawar sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Artwear*. Institut Seni Yogyakarta, Yogyakarta.

**Audio/video**Sobandi, B. (2006). Makrame (kerajinan dengan teknik simpul). Bandung : Disampaikan dalam kegiatan magang di Kampus Bumi Siliwangi

**Website/laman**

*Karya Ilmiah.*   
Retrieved April 13 2020, from  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Karya_ilmiah>

*10 Tips Menulis Review Artikel Ilmiah Yang Baik.*  
Retrieved May 5, 2020, from  
<https://biologicalreviews.net/10-tips-menulis-review-artikel-ilmiah-yang-baik/>

Kenapa Daun Berubah Warna Dan Berguguran Pada Musim Gugur?.  
Retrieved 2017, from  
<https://sainspop.com/kenapa-daun-berubah-warna-dan-berguguran-pada-musim-gugur/amp/>

With Art and Fashion Collaborating Like Never Before, We Look at Some Of History’s Most Important Crossovers.  
Retrieved September 21, 2015, from|  
<https://www.we-heart.com/2015/09/21/history-art-and-fashion/>